

Bab 1

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Industri manufaktur mempunyai peran yang penting dalam membuat perekonomian Indonesia, karena industri manufaktur mampu menghasilkan produk yang dapat diperjualbelikan dan dapat membuka lapangan kerja baru. Dalam kegiatan produksi yang terdapat di industri, efektifitas kerja sangat diperlukan untuk meningkatkan jumlah produksi maupun mengurangi biaya yang mungkin timbul akibat kerja yang tidak efektif. Efektivitas dalam bekerja sangat penting bagi pekerja di rantai produksi. Dalam mendapatkan suatu pekerjaan yang efisien, perusahaan memiliki lingkungan kerja yang selalu terjaga bersih, rapi, dan pekerja memiliki konsisten disiplin diri. Dari hal tersebut mampu terciptanya suatu lingkungan kerja yang efektif dan produktivitas tinggi. Untuk itu 5S sangatlah penting dalam membuat lingkungan kerja yang efektif, karena metode 5S mampu menghasilkan *output* yang sangat berkualitas dan dapat mengurangi tingkat pemborosan kerja. Sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik apabila semua sektor mampu bekerja sama dan terorganisir sehingga dapat menghasilkan yang terbaik sesuai dengan target perusahaan tersebut.

Pada sebuah penelitian di dapat suatu peningkatan nilai indeks evaluasi program 5S pada perusahaan dari 41,66% menjadi sebesar 76,66% setelah melakukan implementasi 5S [1]. Lingkungan kerja menjadi hal yang penting dalam meningkatkan produktivitas kerja pada karyawan karena berhubungan langsung terhadap aktivitas kerja. Salah satu faktor lingkungan kerja yang baik terlihat dari area kerja yang terstruktur dan bersih. Pada dasarnya, tempat kerja yang berantakan akan mempengaruhi produktivitas kerja karena bisa menyebabkan menurunnya suasana yang baik dan pikiran negatif.

Metode 5S memiliki tujuan untuk membuat tata tertib dalam meningkatkan keselamatan dan efisiensi saat bekerja serta dapat mengurangi tingkat kerusakan pada produk dan mengurangi pemborosan lainnya [2]. Pemborosan yang sering terjadi pada perusahaan adalah cacat produk, *overproduction, inventory, waiting, motion, under utilization excess processing, dan Opportunity*. Kerusakan pada produk dapat terjadi apabila dalam satu proses produksi, terdapat beberapa unit yang tidak sesuai spesifikasi disebabkan karena adanya kesalahan dalam proses produksinya.

Dalam penggunaannya 5S bertujuan untuk peningkatan produktivitas pada kinerja dan area kerja menjadi lebih tertata sehingga selain dari itu metode ini dapat juga menjadi langkah awal dalam merawat alat dan mesin-mesin yang digunakan pada saat melakukan produksi sehingga dapat menghemat biaya dari segi operasional. PT Triguna Pratama Abadi merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak pada pembuatan produk seperti kertas dan batu bata. Dalam pelaksanaannya PT Triguna Pratama Abadi telah menjalankan sebagian dari 5S dapat dibuktikan dengan adanya himbuan penggunaan 5S disaat memasuki area perusahaan. Akan tetapi belum maksimalnya penerapan dalam melakukannya, sehingga masih ditemukan pemborosan pada rantai produksi. Berdasarkan uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa kondisi rantai produksi pembuatan kertas pada PT Triguna Pratama Abadi belum tertata dengan baik sehingga perlu ada upaya perbaikan sikap kerja dan lingkungan kerja dalam meningkatkan implementasi 5S menjadi lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang di dapat dari PT Triguna Pratama Abadi adalah, bagaimana penilaian penerapan program 5S yang berjalan di perusahaan dan bagaimana usulan perbaikan kondisi lingkungan kerja berdasarkan penilaian penerapan program 5S.

1.3. Tujuan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari dilakukannya penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Penilaian penerapan program 5S yang berjalan di perusahaan,
2. Usulan perbaikan kondisi lingkungan kerja berdasarkan penilaian penerapan program 5S.

1.3. Asumsi dan Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah penelitian terkait dengan evaluasi 5S hanya dilakukan pada Plant I Pembuatan Kertas.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor lingkungan kerja (suhu, kelembaban, kebisingan) dianggap normal dan tidak mempengaruhi pekerja.
2. Faktor pekerja pada usia yang dianggap memiliki rentang usia produktif.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam memahami isi, maka selanjutnya penulisan penelitian ini akan disusun dalam suatu sistematika penulisan secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Latar belakang disini berisikan tentang apa yang menjadi alasan landasan dari pembuatan laporan penelitian.

1.2. Identifikasi Masalah

Berisikan tentang masalah apa saja yang dikaji dan diselesaikan pada laporan penelitian ini.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berisikan tujuan yang akan dicapai dalam pembuatan laporan penelitian ini.

1.4. Asumsi dan Batasan Masalah

Batasan disini berisikan tentang apa saja yang menjadi batasan dalam melakukan penelitian ini dan asumsi yang dipakai dalam penelitian.

1.5. Sistematika Penulisan

Berisikan tentang susunan penulisan yang digunakan dalam pembuatan laporan penelitian.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini berisikan tentang teori yang digunakan untuk membantu menyelesaikan laporan ini, juga menjadi uraian alur pikir dan perkembangan keilmuan dalam topik yang akan dibahas. Bab ini juga berisikan tentang penelitian yang dilakukan sebelumnya berkaitan dengan masalah yang menjadi dasar penelitian ini.

Bab 3 Metodologi Penelitian

3.1. *Flowchart* Penelitian

Bagian ini berisikan *flowchart* pemecahan masalah dari semua tahapan yang dilakukan dalam penyusunan laporan penelitian ini.

3.2. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini berisikan tentang bagaimana cara pemecahan yang ada dalam penyelesaian laporan penelitian ini.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisikan mengenai rincian dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan dari mulai dari hasil pengamatan, pengumpulan data dan pengolahan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Bab 5 Analisis

Bagian ini menjelaskan mengenai analisis data yang telah diolah pada pembahasan dengan mengambil poin-poin penting yang menjadi tujuan dari penelitian laporan penelitian ini.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Bab ini berisikan tentang rincian kesimpulan yang didapat setelah melakukan pengolahan data dan analisis mengenai laporan penelitian.

6.2. Saran

Saran ini berisikan masukan yang ditujukan untuk penulis maupun kepada objek yang menjadi bahan penelitian.